

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis percepatan menggunakan metode *crash program* dengan alternatif penambahan jam kerja (lembur) dan penambahan jumlah pekerja pada penelitian ini, telah diperoleh kesimpulan serta dapat menjawab tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Diketahui durasi total proyek yang dibutuhkan setelah dilakukan percepatan dengan metode *crashing* menggunakan alternatif penambahan jam kerja adalah selama 194 hari. Yang berarti hasil dari metode tersebut dapat mereduksi waktu pelaksanaan proyek sebesar 25 hari dari total durasi rencana awal proyek selama 219 hari.

Sedangkan jika menggunakan alternatif penambahan jumlah pekerja, hanya dapat mempercepat durasi proyek selama 8 hari atau proyek dapat selesai dengan total waktu 211 hari dari durasi awal proyek selama 219 hari

2. Berdasarkan total durasi waktu yang telah dipercepat menggunakan alternatif penambahan jam kerja dapat mereduksi waktu penyelesaian proyek sebesar 25 hari atau 11,42 % lebih cepat, dan berdasarkan total durasi waktu yang telah dipercepat menggunakan alternatif penambahan jumlah pekerja dapat mereduksi waktu penyelesaian pada proyek sebesar 8 hari atau 3,65% lebih cepat dari rencana awal, dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa metode *crashing* dengan alternatif penambahan jam lembur merupakan metode yang

paling efisien untuk dilakukan percepatan pada proyek Jalan Di Kabupaten Lumajang tersebut.

3. Dampak pada biaya yang terjadi setelah dilakukan percepatan menggunakan metode *crashing* dengan alternatif penambahan jam kerja selama 2 jam adalah biaya langsung bertambah dikarenakan adanya penambahan upah akibat penambahan jam kerja dari Rp. 8.980.878.512,54 menjadi Rp. 9.070.075.643,61, untuk biaya tidak langsung mengalami penurunan dikarenakan durasi pelaksanaan proyek telah dipercepat dari Rp. 449.043.925,63 menjadi Rp. 395.062.573,14, dengan perubahan biaya langsung dan tidak langsung tersebut mengakibatkan biaya total bertambah dari Rp. 9.429.922.438,17 menjadi Rp. 9.645.138.216,75 atau dengan prosentase sebesar 0,37%.

Kemudian Dampak pada biaya yang terjadi setelah dilakukan percepatan menggunakan metode *crashing* dengan alternatif penambahan jumlah pekerja sebanyak 3 orang adalah biaya langsung bertambah dikarenakan adanya penambahan upah akibat penambahan jumlah pekerja dari Rp. 8.980.878.512,54 menjadi Rp. 8.984.746.532,54, untuk biaya tidak langsung mengalami penurunan dikarenakan durasi pelaksanaan proyek telah dipercepat dari Rp. 449.043.925,63 menjadi Rp. 395.062.573,14, dengan perubahan biaya langsung dan tidak langsung tersebut mengakibatkan biaya total berkurang dari Rp. 9.429.922.438,17 menjadi Rp. 9.416.951.164,32 atau dengan prosentase sebesar 0,14%.

5.2. Saran

Pada penelitian ini metode *crashing* yang digunakan adalah penambahan jam kerja (lembur). Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode *crashing* yang beragam, seperti penambahan shift kerja, penambahan alat berat, dan berbagai alternatif percepatan lainnya sehingga mendapatkan hasil percepatan yang lebih optimal dan akurat.